

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia di era globalisasi saat ini. Salah satu transportasi yaitu sebagai sarana angkut manusia, hewan ataupun barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Yang merupakan sarana angkut di jalan yaitu kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomot 55 Tahun 2012 tentang kendaraan dijelaskan pada pasal 6 dan pasal 64 yang berbunyi” Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan”

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena merupakan lembaga pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang berfokus pada bidang keselamatan transportasi jalan. Dalam rangka membentuk sumber daya manusia dalam mengelola transportasi sehingga PKTJ mewujudkan dalam sebuah kegiatan Magang. Magang merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para mahasiswa dan mahasiswi untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya, dan diharapkan setelah lulus mahasiswa / mahasiswi dapat terjun langsung ke dunia kerja.

Dalam jangka panjang, melalui aktivitas ini diharapkan para mahasiswa / mahasiswi juga dapat merintis bagi kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk merintis jaringan ke dunia kerja. Berkaitan dengan program studi D-III Teknologi Otomotif berfokus pada kendaraan yang berkeselamatan melalui Pengujian Kendaraan Bermotor. Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan salah satu instansi pelayanan publik yang melaksanakan pelayanan mengenai uji kelayakan kendaraan atau pemastian layak jalan kepada pemilik kendaraan bermotor yang memberikan pelayanan yang dapat mencapai kepuasan pelanggan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Pasal 9, Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan / atau memeriksa bagian komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Sedangkan persyaratan teknis dan laik jalan harus dipenuhi setiap kendaraan bermotor.

Pengujian dilaksanakan di dinas perhubungan kabupaten / kota, oleh karenanya setiap dinas perhubungan harus memiliki gedung pengujian kendaraan bermotor yang mempunyai alat-alat uji dan sistem informasi yang digunakan untuk mengetahui memberitahu hasil pengujian yang dilakukan nantinya akan menentukan kendaraan lulus atau tidak. Pengujian dilakukan secara berkala dalam kurun waktu 6 bulan sekali, sejalan dengan hal tersebut ketepatan waktu dalam pengujian pemilik harus diutamakan. Di samping kegiatan pemeriksaan teknis dan laik jalan Pengujian Kendaraan Bermotor tidak terlepas dari kegiatan administrasi.

Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal telah mendidik dan melatih calon – calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif (TO). Para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi setingkat penguji tingkat tiga. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan kurikulum Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif (TO) akan dilaksanakan Magang 2 pada semester akhir yang bertempat di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Magelang Dinas Perhubungan Kota Magelang.

I.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Magang 2 ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis kendala operasional yang terdapat pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Magelang.
2. Mengetahui beban dan kebutuhan kinerja penguji kendaraan bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Magelang.
3. Mengetahui dan menganalisis kepatuhan penggunaan APD serta penerapan prinsip-prinsip K3 oleh Penguji Kendaraan Bermotor.

4. Memahami dan mengetahui struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Magelang.

I.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Magang 2 di antaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa/i adalah :
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - b. Memahami persyaratan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor.
 - c. Sebagai sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dan efisiensi dengan hasil kerja yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Manfaat Lokasi Magang adalah :
 - a. Membantu proses peningkatan kinerja pelayanan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Magelang.
 - b. Mengidentifikasi permasalahan yang ada dan terjadi secara tidak langsung di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Magelang.
 - c. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelayanan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Magelang.
3. Manfaat Bagi Kampus adalah :
 - a. Meningkatkan program magang yang lebih baik dari tahun sebelumnya.
 - b. Sebagai sarana tolak ukur untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik.
 - c. Sebagai sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan silabus dan kurikulum Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif.

I.4 Ruang Lingkup

Magang 2 dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Magelang Dinas Perhubungan Kota Magelang, Jawa

Tengah. Kegiatan magang 2 difokuskan pada peran aktif mahasiswa/i secara langsung pada kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Magelang. Pelaksanaan kegiatannya adalah kegiatan pendaftaran atau administrasi, kegiatan pemeriksaan persyaratan teknis secara manual dan visual (Pra Uji), dan kegiatan pemeriksaan persyaratan laik jalan menggunakan alat uji di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Magelang.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang 2

Magang 2 ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berlandaskan pada setiap semester genap yaitu diawal semester 6, mulai tanggal 3 Maret 2025 sampai 6 juni 2025 dan berlangsung selama kurang lebih 14 minggu , dengan jadwal efektif lima hari praktikum dalam satu minggu. Adapun tempat pelaksanaan Magang 2 di Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Magelang tepatnya di Jalan Raya Jend. Sudirman No. 84, Tidar Selatan Kec. Magelang Selatan , Kota Magelang Jawa Tengah.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan magang ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal laporan, isi laporan, dan akhir laporan. Berikut adalah sistematika penulisan pada laporan magang :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan mengenai beberapa hal yang terkait dengan latar belakang Pelaksanaan Magang, tujuan, manfaat, dan ruang lingkup kegiatan, dari pelaksanaan Magang 2. Pada bab ini juga menjelaskan sistematika penulisan laporan dari pelaksanaan Magang.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan menjabarkan mengenai beberapa hal yang terkait pada gambaran umum tentang umum tentang Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Magelang. Pada gambaran umum dijelaskan sejarah dan perkembangan lokasi , profil, kelembagaan visi misi, struktur organisasi

dan Sumber Daya Manusia, serta metode kegiatan Magang 2 di Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Magelang.

BAB III : SISTEM LAYANAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Pada bab ini menjabarkan tentang Administrasi Pengujian Kendaraan Bermotor standar pelayanan, mekanisme prosedur pelayanan, penanganan pengaduan, indeks kepuasan masyarakat. Mengenai operasional pengujian kendaraan bermotor, sarana dan prasarana pengujian kendaraan bermotor, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pengujian kendaraan Bermotor dan mekanisme pengawasan pengujian kendaraan bermotor.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Pada bab ini berisi penerapan pelayanan administrasi pengujian kendaraan bermotor, penerapan pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan pengujian kendaraan bermotor, penerapan perawatan dan perbaikan peralatan pengujian kendaraan bermotor, penerapan SMK3/HSE pada pengujian kendaraan bermotor, dan penerapan pemenuhan standar pengujian kendaraan bermotor.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing – masing bab diatas terkait dengan kinerja pengujian kendaraan bermotor di Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Magelang.